

ABSTRAK

Informasi laba suatu perusahaan sering digunakan oleh pihak internal atau eksternal sebagai dasar untuk pengambilan keputusan seperti pembagian bonus kepada manajer, menilai kinerja manajemen dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak. Pencapaian besarnya laba atau keuntungan perusahaan dapat memicumanajemen untuk melakukan tindakan menyimpang dalam melaporkan informasi laba tersebut yang dikenal dengan praktik manajemen laba (*earnings management*). penelitian ini secara umum bertujuan untuk meminimalkan tindakan praktik manajemen laba dengan memperhatikan perencanaan pajak, menerapkan *Good Corporate Governance*, dan melakukan transaksi afiliasi secara tepat untuk menghindari terjadi konflik kepentingan antara pemilik sebagai *principal* dan manajer sebagai agen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan populasi perusahaan manufaktur dalam grup bisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 32 sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pada hasil uji analisis regresi berganda, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 42,8%. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan transaksi afiliasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba sedangkan dewan komisaris dan komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun berdasarkan analisis pada penelitian ini kepemilikan institusional ternyata tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Perencanaan pajak, *Good Corporate Governance*, Transaksi afiliasi, Manajemen laba

ABSTARCT

Earnings information of a company is often used by internal or external parties as a basis for decision making such as the distribution of bonuses to managers, assessing management performance and the basis for determining the amount of tax. Achievement of the amount of profit or corporate profits can trigger management to take deviant actions in reporting earnings information which is known as earnings management practices. This research generally aims to minimize earnings management practices by taking into account tax planning, implementing Good Corporate Governance, and conducting affiliated transactions appropriately to avoid conflicts of interest between the owner as the principal and the manager as an agent. This research is a quantitative study using a population of manufacturing companies in business groups listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2017, the number of samples in this study were 32 research samples using purposive sampling method. Testing the hypothesis by using multiple linear regression analysis. In the test results of multiple regression analysis, the coefficient of determination (R^2) is 42.8%. Based on the test results show that tax planning, managerial ownership and affiliated transactions have a positive and significant effect on earnings management practices while the board of commissioners and audit committee have a negative and significant effect on earnings management. However, based on the analysis in this study, institutional ownership did not affect earnings management.

Keywords: Tax planning, Good Corporate Governance, Affiliated Transactions, Earnings Management